

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian kajian literatur atau penelitian kepustakaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan sebuah rencana penelitian dengan melakukan kajian dari berbagai buku, jurnal, dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan teori berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Kajian literatur bisa juga dilakukan sebagai referensi dalam penelitian untuk diolah dan disajikan dengan cara baru sehingga memberikan suatu hal yang berbeda dari hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini akan membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang model RME (*Realistic Mathematic Education*) terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa. Peneliti mengacu kepada artikel-artikel yang berjumlah 3 artikel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan diterbitkan di jurnal nasional yang terbit dari tahun 2015 s/d 2020. Hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 tentang tabel hasil analisis kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Hasil Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Model Pembelajaran RME**

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	1. Kartika Fitriani 2. Maulana  (2 Penulis)	2016	Meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah Matematis siswa SD kelas V melalui pendekatan matematika realistik	Mimbar Sekolah Dasar  UPI	Vol. 3 No. 1	12 Halaman (40-52)  Terakreditasi Sinta 3	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemecahan masalah matematika siswa melalui RME.</p> <p>Topik ini dipilih karena memberikan perhatian terhadap tahapan-tahapan dari pemecahan masalah. Adapun indikatornya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.</li> <li>2. Merumuskan masalah atau menuliskan model matematika dari masalah yang ditemui.</li> <li>3. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan</li> </ol>	<p>Dari ketiga pertemuan tersebut diketahui bahwa persentase aktivitas guru di kelas eksperimen sebesar 95,24% diinterpretasikan sangat baik, dan aktivitas guru di kelas kontrol sebesar 94,74%, diinterpretasikan sangat baik pula. Sementara, untuk aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kontrol diinterpretasikan sangat baik dengan persentase aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar</p>

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							<p>masalah matematika atau di luar matematika.</p> <p>4. Menyelesaikan masalah yang muncul di dalam matematika atau di dalam konteks lain yang melibatkan matematika.</p> <p>5. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.</p> <p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain kelompok kontrol hanyapostes (posttest only control group design).</p>	94,44% dan kelas kontrol sebesar 91,67%.
2.	Asrina Mulyati (1 Penulis)	2017	Pengaruh Pendekatan RME terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	Jurnal Didaktik Matematika (STKIP Adzkia	Vol. 4 No. 1	8 Halaman (90-97) Terakreditasi Sinta 3	Penelitian ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar guna menjadikan memori jangka panjang terhadap pengalaman	Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 73,92, sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
			pada Materi Operasi Hitung Campuran di Kelas IV SD IT Adzkie I Padang	Padang)			<p>belajarnya dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika.</p> <p>Topik ini dipilih karena memberikan perhatian terhadap langkah – langkah dari model RME yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap penyelesaian masalah</li> <li>2. Tahap penalaran</li> <li>3. Tahap komunikasi</li> <li>4. Tahap kepercayaan diri</li> </ol> <p>Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah the static group comparizon: randomized control group only.</p>	64,82. Jadi, rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Selain itu, jika dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa tolak $H_0$ karena thitung = 3,003 lebih besar dari ttabel = 1.67356 pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ .

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
3.	1. Alivi Lutfil Karimah 2. Sudarmi atin 3. Edy Bambang Irawan  (3 Penulis)	2018	Penerapan <i>Realistic Mathematics Education</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan (Universitas Negeri Malang)	Vol. 3 No.11	8 Halaman (1512-1519)  Terakreditasi Sinta 2	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemecahan masalah matematika siswa melalui RME.</p> <p>Topik ini dipilih karena memberikan perhatian terhadap tahapan-tahapan dari indicator pemecahan masalah dan langkah-langkah dari model pembelajaran RME. Adapun indicator pemecahan masalah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman instrumentasi siswa</li> <li>2. Menuliskan berbagai informasi</li> <li>3. Menyelesaikan masalah</li> <li>4. Dapat memvisualkan soal</li> <li>5. Menentukan cara yang akan digunakan untuk</li> </ol>	<p>Pada siklus I, aktivitas siswa berdasarkan pelaksanaan tindakan dan dari pertemuan satu hingga empat menunjukkan kriteria cukup baik dengan persentase 56,25 %. Pada siklus II, aktivitas siswa berdasarkan pelaksanaan tindakan terlaksana dengan baik dan mencapai persentase 85,22%. Secara klasikal, kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 86, 36%. Pendekatan RME terbukti dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah</p>

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							<p>menyelesaikan masalah</p> <p>6. Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana atau langkah-langkah yang telah ditentukan</p> <p>7. Dapat menghubungkan antara informasi yang diperoleh dengan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal-soal</p> <p>8. Dapat memeriksa kembali proses dan hasil dari pengerjaan soal-soal</p> <p>9. Dapat menjelaskan hasil akhir yang telah diperoleh.</p> <p>Selanjutnya, langkah-langkah dari model pembelajaran RME yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman (understanding)</li> <li>2. Penyederhanaan (simplifying)</li> </ol>	siswa.

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume	Jumlah Halaman	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
							3. Matematisasi (mathematising) 4. Penyelesaian secara matematis (working mathematically) 5. Interpretasi (interpreting) 6. Validasi (validating) 7. Penyajian hasil (presenting).	

Artikel-artikel tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar berjumlah 3 artikel, penulis artikel yang berjumlah 1 orang ada 1 artikel, penulis artikel yang berjumlah 2 orang ada 1 artikel dan penulis artikel yang berjumlah 3 orang ada 1 artikel. Tahun terbit artikel-artikel Pemecahan Masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar yaitu pada rentang tahun 2016 sampai tahun 2018. Artikel yang terbit pada tahun 2016 ada 1 artikel, Artikel yang terbit pada tahun 2017 ada 1 artikel, Artikel yang terbit pada tahun 2018 ada 1 artikel. Artikel-artikel kemampuan pemecahan masalah Matematika menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar membahas tentang langkah-langkah dan indikatornya.

Kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar terdapat beberapa indikator dan langkah-langkah yang digunakan guru yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Artikel-artikel tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar ini terdiri dari 5-9 indikator dan tahapannya terdiri dari 4-7 tahapan. Setiap artikel memiliki indikator dan tahapan yang berbeda-beda.

Artikel yang pertama menggunakan 9 indikator dari kemampuan pemecahan masalah Matematika, tetapi artikel ini tidak memaparkan langkah-



langkah dari model pembelajaran RME yang digunakan. Artikel kedua terdiri dari 4 tahapan model pembelajaran RME yang digunakan, tetapi artikel ini tidak memaparkan indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika yang digunakan. Artikel ketiga menggunakan 9 indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika dan 7 tahapan dari model pembelajaran RME yang digunakan.

Artikel-artikel tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar terdiri dari 8-12 halaman. Artikel yang berjumlah 8 halaman terdiri dari 2 artikel, artikel yang berjumlah 12 halaman terdiri dari 1 artikel. Ketiga artikel tersebut mengungkapkan bahwa adanya peningkatan pada hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran RME di sekolah dasar.

## **1. Artikel 1**

### **a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel**

Penulis artikel berjumlah 2 orang yaitu atas nama Kartika Fitriani, Maulana. Artikel ini terbit pada tahun 2016 di jurnal nasional yang berjudul “Meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah Matematis siswa SD kelas V melalui pendekatan matematika realistic”.

**b. Nama Jurnal, Volume dan Jumlah Halaman**

Nama jurnal artikel ini yaitu mimbar sekolah dasar di UPI bervolume 3 dan no 1 tahun 2016 yang terdiri dari 12 halaman yaitu dari halaman 40 sampai 52.

**c. Fokus Penelitian**

Berdasarkan data di lapangan, diperoleh beberapa permasalahan pada penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Pelaksanaan pembelajaran selama ini masih belum mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, selain itu siswa belum terbiasa dengan soal-soal pemecahan masalah, sehingga siswa merasa kebingungan untuk dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah.

**d. Metodologi dan Hasil Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain kelompok kontrol hanyapostes (posttest only control group design). Penelitian ini tidak memaparkan langkah-langkah dari model RME, tetapi peneliti memaparkan indikator dari kemampuan pemecahan masalah Matematika di sekolah dasar yang terdiri dari 5 indikator, yaitu:

1. Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
2. Merumuskan masalah atau menuliskan model matematika dari masalah yang ditemui.
3. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau di luar matematika.

4. Menyelesaikan masalah yang muncul di dalam matematika atau di dalam konteks lain yang melibatkan matematika.
5. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika kelompok eksperimen yaitu 92,13 yang berbeda pada rentangan  $32,81 \leq X \leq 63,27$  dan nilai post test kemampuan pemecahan masalah kelompok kontrol yaitu 82,02 yang berbeda pada rentangan  $34,17 \leq X \leq 50,56$ .

## **2. Artikel 2**

### **a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel**

Penulis artikel berjumlah 1 orang yaitu atas nama Asrina Mulyati. Artikel ini terbit pada tahun 2017 di jurnal nasional yang berjudul “Pengaruh Pendekatan RME terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Operasi Hitung Campuran di Kelas IV SD IT Adzkie I Padang”.

### **b. Nama Jurnal, Volume dan Jumlah Halaman**

Nama jurnal artikel ini yaitu Jurnal Didaktik Matematika di STKIP Adzkie Padang bervolume 4 dan no 1 tahun 2017 yang terdiri dari 8 halaman yaitu dari halaman 90 sampai 97.

### **c. Fokus Penelitian**

Berdasarkan data di lapangan, diperoleh beberapa permasalahan pada penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Guru tidak mengaitkan pembelajarannya dengan skema yang

telah dimiliki oleh siswa dan siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika tersebut. Siswa pasif dalam belajar sehingga menjadi masalah terhadap diri pribadi siswa dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan diharapkan. Akibat dari kondisi ini hasil belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

#### **d. Metodologi dan Hasil Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah the static group comparizon: randomized control group only. Penelitian ini tidak memaparkan indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa yang digunakan, tetapi peneliti hanya memaparkan langkah-langkah dari model pembelajaran RME di sekolah dasar yang terdiri dari 5 langkah, yaitu:

1. Tahap penyelesaian masalah
2. Tahap penalaran
3. Tahap komunikasi
4. Tahap kepercayaan diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi operasi hitung campuran dengan pembelajaran RME lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD IT Adzkia I Kota Padang. Hal ini dapat dilihat

dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa tolak  $H_0$  karena  $t$  hitung = 3,003 lebih besar dari  $t$  tabel = 1.67356 pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 73,92 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 64,82.

### 3. Artikel 3

#### a. Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul Artikel

Penulis artikel berjumlah 3 orang yaitu atas nama Alivi Lutfil Karimah, Sudarmiatin, Edy Bambang Irawan. Artikel ini terbit pada tahun 2018 di jurnal nasional yang berjudul “Penerapan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar”.

#### b. Nama Jurnal, Volume dan Jumlah Halaman

Nama jurnal artikel ini yaitu Jurnal Jurnal Pendidikan di Universitas Negeri Malang bervolume 3 dan no 11 tahun 2018 yang terdiri dari 8 halaman yaitu dari halaman 1512 sampai 1519.

#### c. Fokus Penelitian

Berdasarkan data di lapangan, diperoleh beberapa permasalahan pada penelitian ini yaitu kemampuan pemecahan masalah rendah karena siswa belum memahami konsep keliling dan luas bangun dua dimensi ditinjau dari jawaban tes awal yang dikerjakan oleh siswa. Siswa

belum mendapat kesempatan menyampaikan gagasan untuk meningkatkan interaksi belajar di kelas, guru belum menerapkan strategi, metode maupun model tertentu untuk mengajarkan materi keliling dan luas bangun dua dimensi, dan kurang memanfaatkan media nyata yang ada di lingkungan sekitar.

#### **d. Hasil Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Geoffrey E. Mills. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V yang terdiri dari 39 orang siswa. Teknik pengumpulan data kemampuan pemecahan masalah didapatkan dari observer, guru, dan siswa dengan instrumen lembar observasi kemampuan pemecahan masalah, wawancara, tes tulis, LKS panduan untuk praktik menemukan rumus keliling dan luas bangun dua dimensi, dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada tes awal adalah 37% dengan kriteria kurang. Pada siklus I, rata-rata kemampuan pemecahan masalah sebesar 69% dengan kriteria cukup dan pada siklus II rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 88% dengan kriteria sangat baik. Kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat setelah penerapan RME pada pembelajaran

## B. Pembahasan

Kemampuan pemecahan masalah Matematika dan model pembelajaran RME di sekolah dasar membahas tentang indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika dan langkah-langkah model pembelajaran RME. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fitriani dan Maulana (2016) menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika yang terdiri dari 5 indikator, indikator ini berbeda dari teori Gorge Polya. Selain itu, peneliti tidak memaparkan langkah-langkah dari model pembelajaran RME. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME yang dipaparkan dengan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika kelompok eksperimen yaitu 92,13 yang berbeda pada rentangan  $32,81 \leq X \leq 63,27$  dan nilai post test kemampuan pemecahan masalah kelompok kontrol yaitu 82,02 yang berbeda pada rentangan  $34,17 \leq X \leq 50,56$ . Adapun keterbacaan pada penelitian ini sudah jelas karena peneliti menyajikan data menggunakan tabel tentang hasil penelitian, selain itu penelitian ini disajikan secara singkat, padat dan jelas sehingga memudahkan pembaca memahami isinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrina Mulyati (2017) tidak memaparkan indikator kemampuan pemecahan masalah Matematika, peneliti hanya memaparkan langkah-langkah model pembelajaran RME yang digunakan di sekolah dasar yang terdiri dari 5 langkah. Menurut pendapat

peneliti, penelitian ini ternyata tidak menggunakan langkah-langkah RME dari Shoimin, tetapi dari teori lain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME, yang disajikan berdasarkan perhitungan sehingga diperoleh bahwa tolak  $H_0$  karena  $t$  hitung = 3,003 lebih besar dari  $t$  tabel = 1.67356 pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 73,92 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 64,82. Adapun keterbacaan pada penelitian ini sudah jelas karena peneliti menyajikan data menggunakan tabel tentang hasil penelitian, selain itu penelitian ini disajikan secara singkat, padat dan jelas sehingga memudahkan pembaca memahami isinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Alivi Lutfil Karimah, dkk (2018) tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika dan model pembelajaran RME yaitu kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa terdiri dari 9 indikator yang harus dicapai. Model pembelajaran RME dari penelitian ini terdiri dari 7 tahapan yang dilakukan dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas. Permasalahan pada artikel ini yaitu siswa kurang aktif dan kurang berinteraksi saat belajar, nilai ulangan harian matematika rendah dan belum memenuhi KKM, kemampuan pemecahan masalah rendah karena siswa belum memahami konsep keliling dan luas bangun dua dimensi ditinjau



dari jawaban tes awal yang dikerjakan oleh siswa. Penggunaan indikator pada penelitian ini berbeda dari teori Gorge Polya. Indikator yang digunakan terlalu banyak yaitu sebanyak 9 indikator, sehingga penelitian yang dilakukan sedikit rumit. Langkah-langkah dari model pembelajaran RME yang digunakan berbeda dari teori Shoimin. Penelitian ini menggunakan 7 tahapan, sedangkan menurut Shoimin tahapannya yaitu 4 tahapan. Artinya, langkah-langkah dari model pembelajaran RME pada artikel ini belum sesuai dengan teori. Artikel tentang kemampuan pemecahan masalah Matematika dan model pembelajaran RME sudah memenuhi kriteria dari jurnal terbaik menurut kemenristekdikti (2017) tetapi terdapat perbedaan dari teori dasar yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran RME, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I sebesar 69% dengan kriteria cukup dan pada siklus II rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 88% dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran RME. Model pembelajaran RME memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara berdiskusi tentang materi yang dipelajari kemudian dikaitkan dengan pengalaman yang pernah dialami siswa sehingga

permasalahan yang dihadapi dapat terpecahkan. Apabila permasalahan yang dihadapi dapat terpecahkan, maka tujuan dari pembelajaran Matematika siswa di sekolah dasar dapat berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan kajian literatur ini dilakukan dengan menganalisis 15 artikel ilmiah tentang kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran RME. Dari ke-15 artikel terdapat 3 artikel yang sesuai dengan variabel-variabel yang ada di judul dan terdapat pada artikel nomor 1, 12, dan 15. Artikel-artikel tentang kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran RME sudah memenuhi kriteria dari jurnal terbaik menurut Kemenristekdikti (2017). Selain itu, hasil penelitian dari ke-15 artikel mengungkapkan bahwa adanya peningkatan dan pengaruh pada proses kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran RME. Tujuan pembelajaran di sekolah dasar salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga dengan menerapkan model pembelajaran RME permasalahan dapat teratasi.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu metode penelitian kajian literatur dapat mempermudah peneliti menyelesaikan tugas akhir tanpa harus mengambil data di lapangan yang sumber datanya manusia dan berkaitan dengan manusia secara langsung. Metode penelitian kajian literatur memberikan pengetahuan baru kepada peneliti tentang kajian-kajian yang pernah diteliti oleh orang lain yang berkenaan dengan topik penelitian yang

dilakukan. Jenis penelitian ini (metode penelitian kajian literatur) dapat menjadi masukan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa/i universitas pahlawan tuanku tambusai tanpa harus turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang subjeknya manusia.

Untuk peneliti selanjutnya, jika menggunakan metode penelitian kajian literatur seharusnya perhatikan topik dan variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan judul. Artikel yang dianalisis juga harus memenuhi kriteria dari jurnal menurut kemenristekdikti. Selain itu, perhatikan teori-teori yang digunakan, apakah sudah sesuai dengan teori dasarnya atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Kartono dan Hidayah. (2019). “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Model Problem Based Learning Disertai Remedial Teaching”. *EduMa*. Vol. 1, (8), 85-97
- Arrahim dan Sabrina, R. (2019). “Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model *Problem Solving* di sekolah dasar”. *DIDAKTIKA Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, (6), 9-14
- Astuti. (2018). “Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi SD”. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, (1), 49-61
- Birillina, N dan Hartati, S. (2019). “Pengaruh model pembelajaran *numbered head together* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”. *MUST: Journal of Mathematic Education, Science and Technology*. Vol. 4, (2), 217-229
- Cipta, H dan Lestari, T. (2019). “Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui model *problem posing* pada mata pelajaran Matematika”. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, (1), 23-28
- Dwiputra, H dan Nurfauziah, P. (2015). “Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Di Sd/Mi Kota Bandung”. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Vol. 2, (1), 7-18
- Fitriani, K dan Maulana. (2016). “Meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah Matematis siswa SD kelas V melalui pendekatan matematika realistic”. *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 3, (1), 40-52.
- Hani, H. (2017). “upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematis dan aktivitas siswa melalui pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw* di kelas II sekolah dasar”. *Golden age*. Vol. 1, (1), 39-45
- Hartatiana. (2011). “Pengembangan Soal Pemecahan Masalah Berbasis Argumen Untuk Siswa Kelas V Di Sd Negeri 79 Palembang”. *Hartatiana*,

*Pengembangan Soal Pemecahan Masalah Berbasis Argumen*". Vol 5. (2), 145-156

Kaczmarek. (2019).” *Masalah di Sekolah Menjadi Faktor Utama Kasus Bunuh Diri pada Remaja di Jepang*”. [Online]. Tersedia dalam: <http://jurnalotaku.com/2019/07/17/masalah-di-sekolah-menjadi-faktor-utama-kasus-bunuh-diri-pada-remaja-di-jepang>

Kemenristekdikti. (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Krimah, A. L, dkk. (2018). “Penerapan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, (11) 1512-1519

Kurniawati, R. P. (2015). “Pembelajaran Matematika Realistik Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar”. *Premiere Educandum*. Vol. 5, (5), 80-88

Laila, U dan Wardhani, D. A. P. (2019) “Penerapan pembelajaran realistic mathematics education untuk meningkatkan pemahaman berhitung siswa kelas i sd negeri 2 rejoyoso”. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*. Vol. 1, (2), 144-157

Marzali, A. (2016). “Menulis Kajian Literatur”. *Jurnal Etnografi Indonesia*. Vol 1, (2), 27 – 36.

Nurbaiti, W. R dan Widyasari. (2018) “Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa melalui media tangram”. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol. 4, (1), 17-18

Nurfatanah, Rusmono dan Nurjannah. (2018). “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar”. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018 Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*. 546-551. Jakarta: Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta.

Mulyati, A. (2017). “Pengaruh Pendekatan RME terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Operasi Hitung Campuran di Kelas IV SD IT Adzkie I Padang”. *Jurnal Didaktik Matematika*. Vol. 4, (1), 90-97

Permendagri. (2014). *Petunjuk Teknis Operasional Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kemendagri.

- Rizqi, M. (2019). "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbantuan Media Fabel Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika MI". *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol. 3, 524-53`
- Rostika dan Junita. (2017). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)". *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 9, (1), 35-46.
- Shandy, M. (2016). "*Realistic Mathematics education (RME)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1, (1), 47-58
- Sahimin, Nasution dan Sahputra. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo". *SAHIMIN: PENGARUH MODEL*. Vol. 1, (2)
- Saputri, A. (2017). "Peningkatan kemampuan pemecahan masalah Matematika melalui model pembelajaran *problem based instruction* pada pokok bahasan bangun ruang". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Vol. 9, (1). 1-6
- Shoimin dan Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Soraya. F, dkk. (2018). "Penerapan pendekatan *realistic matematics education (RME)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pokok bahasan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rawajati 06 Pagi". *Jurnal Jpsd*. Vol. 4, (2), 87-94
- Sumartini, T. S. (2016). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. Vol. 5, (2), 148-158.
- Susilowati, E. (2018). "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa SD melalui model (RME) pada siswa kelas IV semester I di SD negeri 4 Kradenan kecamatan KradenankabuPaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018". *Jurnal Pinus*. Vol. 4, (1), 44-53
- Tiagita dan Afriansyah (2016). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multi Representasi Dan Reciprocal Learning (Studi Penelitian Di Mts. Mathlaul Ulum Garut)*. STKIP Garut. Vol. 1, (2)

Wijaya, D. A. I. dan A. (2017). “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP”.*Pendidikan Matematika*,6(5), 24–36.